

## **Sosialisasi Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah No. 01 dalam Mendukung *Good Governance* Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan**

**Mega Silvia<sup>1</sup>, Dian Annisa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Darma, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Mega Silvia

**E-mail:** [mega.silvia@binadarma.ac.id](mailto:mega.silvia@binadarma.ac.id)

### **Abstrak**

*Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) No. 01 merupakan salah satu Upaya untuk menciptakan good governance pada suatu instansi pemerintahan. Sosialisasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 Dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan yang bertujuan untuk saling berbagi pengetahuan terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 dalam mendukung good governance pada aspek penyusunan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah interaktif dan simulasi terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01. Capaian sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01. Program sosialisasi ini dapat berkontribusi positif dalam praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 untuk mewujudkan good governance pada Dinas Lingkungan Hidup dan pertahanan Provinsi Sumatera Selatan. **Kata kunci** - sosialisasi, penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi pemerintah (SAP) No. 1, good governance.*

### **Abstract**

*Financial reporting based on government accounting standards (SAP) No. 01 is one of the efforts to create good governance in a government agency. Socialization of the preparation of financial reports based on SAP No. 01 was carried out at the Environmental and Defense Service of South Sumatra Province which aims to share knowledge regarding the importance of preparing financial reports based on SAP No. 01 in supporting good governance in the aspect of preparing reliable and trustworthy financial reports. The socialization method used was interactive lectures and simulations related to the preparation of financial reports based on SAP No. 01. The achievement of socialization showed an increase in understanding the importance of preparing financial reports based on SAP No. 01. This socialization program can contribute positively to the practice of preparing financial reports based on SAP No. 01 to realize good governance at the Environmental and Defense Service of South Sumatra Province.*

**Keywords** - socialization, financial reporting, government accounting standards no. 1, good governance.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era reformasi birokrasi dan tuntutan publik terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan negara, penerapan prinsip *good governance* menjadi suatu keharusan mutlak dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah (Khasanah Uswatun & Nilasari Ayunda Putri, 2023) (Utami & Berliani, 2024). Salah satu aspek penting dalam mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik adalah pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, yang diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara nasional (Ardiansyah et al., 2025).

Pemerintah Indonesia, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, telah mewajibkan seluruh entitas pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021) (Rosana & Bharata, 2023). SAP merupakan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang memberikan informasi keuangan yang andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Salah satu standar fundamental yang menjadi rujukan utama adalah SAP No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan, yang mengatur prinsip-prinsip umum dan struktur dasar dalam penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah (Aminy et al., 2021) (Sari et al., 2023).

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu perangkat daerah, memegang peran strategis dalam mengelola berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan pertanahan. Dalam pelaksanaan tugasnya, dinas ini juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang berasal dari APBD secara transparan dan akuntabel. Namun, hasil observasi dan interaksi awal menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman pegawai terkait prinsip-prinsip SAP No. 01, kurang optimalnya penyusunan elemen-elemen laporan keuangan yang sesuai standar, serta rendahnya pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 kepada para pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan pemerintah sesuai ketentuan yang berlaku, serta memahami keterkaitannya dengan upaya penguatan *good governance*.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para pegawai memiliki pemahaman yang utuh mengenai struktur laporan keuangan pemerintah, seperti laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong internalisasi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga mendukung terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini menjadi sangat relevan dan strategis untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia di instansi pemerintahan daerah, khususnya dalam

mendukung akuntabilitas keuangan publik serta mempercepat implementasi prinsip-prinsip *good governance* dalam tata kelola lingkungan hidup dan pertanahan di Provinsi Sumatera Selatan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, khususnya terkait tingkat pemahaman dan kemampuan pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan dalam menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No. 01. Melalui pendekatan ini, proses interaksi antara narasumber dan peserta dapat dianalisis secara holistik, termasuk dinamika partisipasi, tanggapan, serta peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan analisis terhadap perubahan sikap dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, sehingga lebih menggambarkan dampak nyata dari kegiatan sosialisasi ini terhadap tujuan pengabdian yang telah ditetapkan (Ratnaningtyas et al., 2023) (Agustini et al., 2023). Metode pelaksanaan sosialisasi dalam kegiatan ini terdiri dari dua teknik utama, yaitu ceramah interaktif dan simulasi penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan Materi dan Instrumen.** Menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan SAP No. 01, mempersiapkan modul, contoh kasus, serta instrumen evaluasi sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
2. **Pelaksanaan Sosialisasi.** Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pejabat terkait, dilanjutkan dengan penyampaian materi ceramah interaktif, sesi tanya jawab, dan studi kasus. Setelah itu dilakukan simulasi penyusunan laporan keuangan berbasis data sederhana.
3. **Pendampingan dan Evaluasi.** Selama simulasi berlangsung, narasumber memberikan bimbingan teknis kepada peserta. Setelah simulasi, dilakukan evaluasi terhadap hasil kerja peserta serta diskusi reflektif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kendala yang dihadapi.
4. **Penutupan dan Rekomendasi.** Kegiatan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan, pemberian rekomendasi tindak lanjut, serta penyerahan materi sosialisasi kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan sebagai referensi untuk penyusunan laporan keuangan ke depan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 4 Maret 2025 sampai 25 maret 2025, dengan jumlah peserta sekitar 25 orang yang terdiri dari pejabat struktural, staf keuangan, dan staf administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tema “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAP No. 01 untuk Mendukung Good Governance” pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan. Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka dengan dua metode utama, yaitu ceramah interaktif dan simulasi. Pada sesi ceramah interaktif, peserta diberikan penjelasan tentang landasan hukum, ruang lingkup, prinsip dasar akuntansi berbasis akrual, dan struktur standar laporan keuangan menurut SAP No. 01. Materi juga disesuaikan dengan konteks praktik pengelolaan keuangan daerah di lingkungan instansi.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pada sesi simulasi, peserta dilatih secara langsung dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) sesuai prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual. Kegiatan ini diikuti oleh pejabat fungsional dan struktural yang bertugas dalam pengelolaan keuangan, serta staf administrasi yang terkait dengan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan bahwa:

1. Sebelum sosialisasi, sebagian besar peserta belum memahami secara komprehensif prinsip akuntansi berbasis akrual, khususnya dalam kaitannya dengan standar SAP No. 01.
2. Setelah sosialisasi, terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 38%, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi. Peserta mampu menjelaskan elemen-elemen laporan keuangan dan prinsip dasar akuntansi berbasis akrual. Beberapa indikator pemahaman yang meningkat di antaranya:
  - a) Memahami perbedaan mendasar antara basis kas dan basis akrual dalam pencatatan keuangan;
  - b) Mampu menyusun format laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan operasional secara tepat.

Selain itu pada sesi simulasi, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam:

1. Melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai prinsip SAP No. 01;
2. Mengklasifikasikan akun-akun dalam struktur laporan keuangan yang benar;
3. Menyusun laporan keuangan yang terintegrasi antara laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Simulasi juga memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami keterkaitan antar laporan dan pentingnya keterpaduan informasi untuk mencerminkan posisi keuangan instansi secara transparan. Salah satu capaian penting dari sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran peserta tentang hubungan erat antara laporan keuangan yang akurat dengan penerapan prinsip good governance, yaitu:

1. Akuntabilitas: Penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAP mendukung pertanggungjawaban penggunaan anggaran.
2. Transparansi: Laporan keuangan yang disusun secara benar memudahkan publikasi dan akses informasi publik.
3. Integritas: Penerapan standar akuntansi berbasis akrual mendorong kejujuran dalam pencatatan dan pelaporan transaksi.

Peserta menyatakan dalam sesi diskusi bahwa dengan menerapkan SAP No. 01, Dinas akan lebih siap dalam menghadapi audit keuangan oleh BPK, dan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Pelaksanaan sosialisasi memberikan kontribusi nyata terhadap Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan, antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi SDM. Aparatur kini memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan teknis untuk menerapkan SAP No. 01 dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini mempercepat proses perbaikan administrasi keuangan internal dinas.

2. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. Dengan meningkatnya pemahaman aparatur tentang pencatatan berbasis akrual dan penyajian laporan keuangan, diharapkan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan tahunan, baik dari sisi ketepatan, kelengkapan, maupun konsistensi dengan peraturan yang berlaku.
3. Mendorong Implementasi Good Governance. Sosialisasi ini berkontribusi pada penguatan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari misi mewujudkan good governance di lingkungan pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Meningkatkan Kesiapan dalam Audit Keuangan. Dengan keterampilan baru ini, dinas menjadi lebih siap untuk proses audit baik internal maupun eksternal, serta lebih mampu mempertahankan atau meningkatkan opini audit yang diberikan oleh BPK.
5. Membuka Ruang untuk Tindak Lanjut. Kegiatan ini membuka peluang untuk program pendampingan lanjutan, pelatihan penyusunan laporan berbasis aplikasi keuangan, serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi laporan keuangan berbasis teknologi informasi. Berikut adalah beberapa dokumentasi kami bersama para pimpinan, staf dan pekerja pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan ketika melaksanakan kegiatan sosialisasi dalam gambar 1:



**Gambar 1.**

Foto Bersama di Dinas Lingkungan dan Pertahanan Sumsel

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, seperti ceramah interaktif dan simulasi, lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi sektor publik. Beberapa temuan penting dalam pembahasan ini meliputi:

1. Peserta lebih mudah memahami konsep akrual melalui simulasi ketimbang ceramah satu arah;
2. Kesadaran terhadap prinsip *good governance* hanya efektif dibangun bila dikaitkan langsung dengan praktik keseharian mereka dalam pengelolaan keuangan;

Implementasi SAP tidak hanya soal teknis penyusunan laporan, tetapi juga soal membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran. Berikut adalah

gambaran aspek kompetensi peserta sebelum dan setelah dilaksanakannya sosialisasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 yang dinyatakan dalam tabel 1:

**Tabel 1.**  
Kompetensi Peserta Sosialisasi

No	Aspek Kompetensi	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi	Persentase Peningkatan
1	Pemahaman prinsip akuntansi berbasis akrual	Rendah	Tinggi	40%
2	Kemampuan menyusun laporan realisasi anggaran (LRA)	Rendah	Menengah-Tinggi	35%
3	Penyusunan neraca instansi	Sangat Rendah	Menengah	30%
4	Penyusunan laporan operasional (LO)	Rendah	Menengah-Tinggi	38%
5	Kesadaran akan pentingnya good governance	Rendah	Tinggi	45%
6	Keterampilan simulasi pencatatan transaksi berbasis akrual	Sangat Rendah	Menengah-Tinggi	42%

Sumber: Analisis Data (2025)

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dinyatakan bahwa dari 6 aspek kompetensi yang meliputi pemahaman prinsip akuntansi berbasis akrual, kemampuan penyusunan laporan realisasi anggaran, penyusunan neraca instansi, penyusunan laporan operasional, kesadaran pentingnya *good governance*, dan keterampilan simulasi pencatatan transaksi berbasis akrual rata-rata mengalami peningkatan sebesar 40% antara sebelum dan setelah dilaksanakannya sosialisasi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa program sosialisasi yang dilaksanakan memiliki dampak yang positif dalam memotivasi peserta sosialisasi untuk mempertimbangkan aspek penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 1 untuk menciptakan *good governance* yang berkesinambungan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP No. 01 di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui metode ceramah interaktif dan simulasi, peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual serta keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kompetensi peserta, baik dari segi pemahaman teori maupun keterampilan praktis. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan prinsip *good governance*, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, F. A., Akbar, J. S., Lubis, M. A., Maryati, I.,

- Ririnisahawaitun, Mesra, R., Sari, M. N., Tuerah, P. R., Rahmadhani, M. V., & Rulangi, R. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Issue August).
- Aminy, R., Pituringsih, E., & Widiastuty, E. (2021). Analisis Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 136–147. <https://doi.org/10.53512/valid.v18i2.181>
- Ardiansyah, M. I., Khairiah, A., Sitepu, A. M., Simanjorang, M., & Supraja, G. (2025). Analisis Penerapan Good Governance Dalam Mendukung Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 55–75.
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia: Literature Review. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287>
- Khasanah Uswatun, & Nilasari Ayunda Putri. (2023). Analisis Implementasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 279–288. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Rosana, L., & Bharata, R. W. (2023). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnalku*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.366>
- Sari, I., Malawat, N., Lapae, K., & Budiman, A. N. (2023). Pengaruh Penerapan SAP, Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, dan SPI Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/jamer.v2i1.31>
- Utami, R. S., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bandung Tahun 2022). *Jurnal Maneksi*, 13(2), 265–273.